

PERENCANAAN NGARAI SIANOK *GEOPARK* BERBASIS *GEO-TOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOMORFIK*

Rifki Aulia Rahman¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: rifkiauliarahman23@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Sumatera dan secara geologis terbentuk akibat adanya pertemuan antara dua lempeng tektonik dunia yaitu Lempeng Benua Eurasia dan Lempeng Samudera Hindia. Lempeng tektonik tersebut saling bergerak dan berinteraksi secara perlahan selama jutaan tahun. [Herbet, 2018]. Dengan letak Sumatera Barat yang berada di pertemuan antara dua lempeng tektonik berakibat pada kondisi geologis Sumatera Barat menjadi beragam seperti terbentuknya rangkaian gunung api aktif, danau tektonik, danau vulkanik, lembah, sungai, ngarai, barisan perbukitan, batuan karst serta kaya akan hasil bumi.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mulai giat untuk menjadikan warisan dan potensi alam tersebut sebagai bagian dari wisata geologi melalui program taman bumi atau *geopark*. *Geopark* atau *geological park* adalah kawasan yang memenuhi unsur-unsur geologi. Pemerintah fokus untuk mengembangkan *geopark* ini dengan nama “*Geopark Ranah Minang*” (Republika.co.id, 2017). Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya perencanaan *geopark* yang matang demi mewujudkan *Geopark Ranah Minang* menjadi kelas dunia atau *UNESCO Global Geopark*.

Perencanaan Ngarai Sianok *Geopark* Berbasis *Geo-tourism* akan menjadi objek baru dalam pariwisata Sumatera Barat. Perencanaan Ngarai Sianok *Geopark* Berbasis *Geo-tourism* akan dikembangkan dengan konsep tiga pilar utama yaitu konsep edukasi yang difokuskan menjadi pusat media informasi dan pembelajaran dalam bidang *geopark*, konsep konservasi yang difokuskan menjadi pusat pelestarian, penelitian dan observasi bidang geologis dan konsep pembangunan berkelanjutan yang fokuskan menjadi objek pariwisata pendukung *geopark* dengan basis geo-wisata atau *geo-tourism*..

METODE

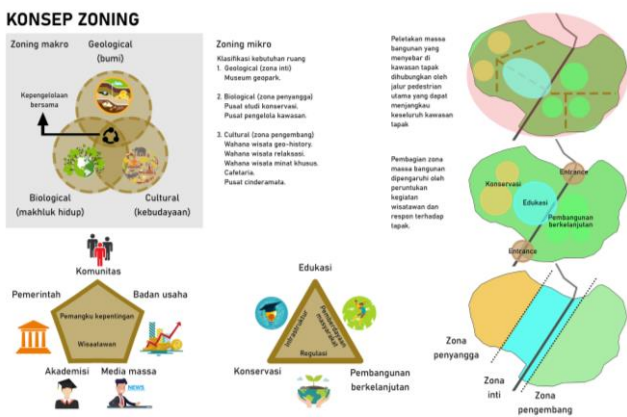
Dalam penelitian kali ini peneliti memilih menggunakan metode *deskriptif* dan *kualitatif* sebagai panduan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif* peneliti melakukan proses penelitian dengan cara melakukan pengumpulan data, observasi, pengolahan data dan analisis dari sintesis. Pendekatan metode ini menjelaskan deskripsi tentang kondisi dan keadaan lokasi amatan dengan cara melakukan survei lokasi, melakukan pengambilan dokumentasi, melakukan wawancara pada pihak terkait dan mencari data-data yang dibutuhkan.

Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder sebagai acuan dan pedoman dalam Perencanaan Ngarai Sianok *Geopark* Berbasis *Geo-tourism*. Dalam upaya mengumpulkan informasi dari data primer, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu: survey lapangan, wawancara dan observasi. Dan metode pengumpulan data sekunder menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu: Studi literatur, studi banding dan dokumentasi

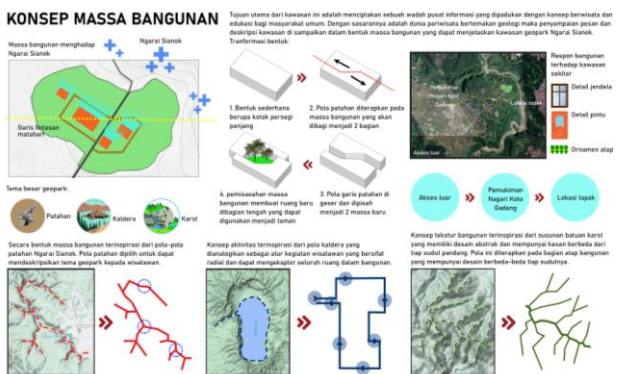
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di Hadisah Ujung Nagari Koto Gadang yang berada di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Dari data yang terkumpul maka luasan tapak didapat sekitar 95.000 m² atau 9.5 Ha. Detail perancangan dipilih berfokus terhadap massa museum *geopark* sebagai bangunan di zona inti dan wahana wisata *geo-history* sebagai bangunan yang berada di zona pendukung. Pembagian zonasi pada tapak didasari oleh kebutuhan kegiatan serta aktivitas pengguna seperti zona inti sebagai pusat edukasi, zona penyangga sebagai pusat studi konservasi dan zona pengembang sebagai pusat wahana dan rekreasi.

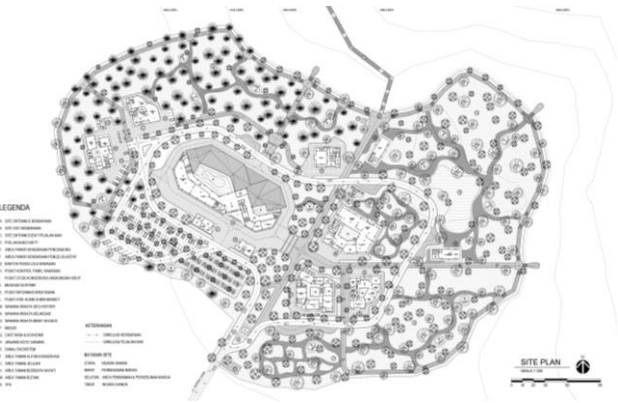
Pembagian zonasi juga mengacu pada dasar pengembangan *geopark* yang memiliki poin-poin keragaman seperti keragaman geologi, keragaman biologi dan keragaman budaya. Modifikasi dan transformasi bentuk dilakukan pada pola massa bangunan guna menciptakan dan menghidupkan tema yang diangkat dan dapat terealisasi pada bangunan. Tema pada Perencanaan Ngarai Sianok *Geopark* Berbasis *Geo-tourism* ini menggunakan tema besar dari *geopark* Ngarai Sianok yaitu patahan, kaldera dan karst.



Gambar 1. Konsep Zonasi



Gambar 2. Konsep Massa



Gambar 3. Siteplan

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Ngarai Sianok *Geopark* Berbasis *Geo-tourism* merupakan salah satu upaya yang dilakukan

untuk memberikan suatu wadah bagi masyarakat sehingga dapat lebih mengenali mengenai dunia geologi dan keragamannya yang dirangkul dalam satu kawasan dengan menggabungkan konsep edukasi, konservasi serta pembangunan berkelanjutan demi mewujudkan *Ranah Minang Geopark* menuju *Unesco Global Geopark (UGG)*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Herbet, R. (2018, Juni 4). *Sumatera Barat: Wisata Dan Belajar Geologi*. Retrieved from iaitbkaltim.or.id

[2] Replubika.co.id. (2017, Septembar 7). *Sumbang Bawa Geopark Ranah Minang ke UNESCO*. Retrieved from replubika.co.id

Jurnal

Surijadi Supardjo. (2014). Aplikasi Arsitektur Biomorfik Dalam Rancangan Arsitektur. *Jurnal Desain*, 10.

Widya Wahyuning Permata, D. A. (2018). Meningkatkan Kualitas Dan Vitalitas Kawasan Melalui Fasilitas Geopark Lumpur Lapindo Sebagai Katalisator. *Jurnal Desain*, 6.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi

Al Busyra Fuadi, Ika Mutia, Olivia Rizal, (2018). Perancangan Pemandian Air Panas Dengan Pendekatan *Balneotherapy* Di Kecamatan Padang Ganting. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriamsyah, Romandanis, (2019). Perancangan Gelanggang Olahraga Di Kelurahan Tanjung Pauh Koto Nan IV Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Al Busyra Fuadi, Ika Mutia, Nourouzzaman Assidqi, (2019). Perancangan Monumen Memorial Gempa Bumi Di Kota Padang Berbasis Treatment, Edukasi Dan Mitigasi. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nengah Tela, Desi Aryanti, Emil Hanif Pamulungan. (2020). Pengembangan TPU Etnis Tionghoa Berkonsep “*Memorial Park*” Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.